

ABSTRAK

Sudiran. **Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Dalam Penyelesaian Masalah Fisika Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving***. Program Studi Pendidikan Fisika Pascasarjana Unimed. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah Fisika melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Pangkalan Susu berjumlah 38 orang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Objek penelitiannya adalah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas melalui dua siklus pembelajaran, setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, mengobservasi dan refleksi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* ada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Pangkalan Susu. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Pangkalan Susu dalam proses pembelajaran Fisika. Tingkatan soal berpikir kritis yang dapat diselesaikan pada siklus pertama mencakup ranah C2 (memahami) menurut Anderson, dapat diselesaikan oleh 31 siswa (81,58%), ranah C3 (mengaplikasikan) dapat diselesaikan oleh 15 siswa (39,47%) dan ranah C4 (menganalisis) dapat diselesaikan oleh 11 siswa (28,95%). Pada siklus kedua tingkat soal berpikir kritis yang dapat diselesaikan mencakup ranah C2 (memahami) menurut Anderson, dapat diselesaikan oleh 36 siswa (94,74%), ranah C3 (mengaplikasikan) dapat diselesaikan oleh 30 siswa (78,95%) dan ranah C4 (menganalisis) dapat diselesaikan oleh 23 siswa (60,53%). Dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa, maka penguasaan konsep Fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Pangkalan Susu juga mengalami peningkatan. Peningkatan penguasaan konsep Fisika tersebut dilihat dari meningkatkannya jumlah siswa yang tuntas dari 14 siswa (36,84%) pada siklus pertama menjadi 31 siswa (81,58%) pada siklus kedua dengan rata-rata hasil belajar 74,24. *N-gain* pada siklus pertama sebesar 0,29 termasuk dalam kategori kurang dan *N-gain* pada siklus kedua sebesar 0,40 termasuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: *berpikir kritis, masalah Fisika, model pembelajaran, creative problem solving*



ABSTRACT

Sudiran. *Improved Critical Thinking Students In Problem Solving Physics Through Creative Problem Solving Model of Learning*. Unimed Physics Education Study Program. 2012.

The objective in this research to improving critical thinking skill of students in solving physics problems through learning models Creative Problem Solving. The subjects were eighth grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Pangkalan Susu numbered 38 people consisted of 20 boys and 18 girls. Object of research is a process of learning by applying Creative Problem Solving model of learning. The research method was applied action research through two learning cycles, each cycle consisting of the stages of planning, implementation, observation and reflection. The results of the data analysis shows that through the application of Creative Problem Solving model of learning there is an increased ability to think critically eighth grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Pangkalan Susu. Application of Creative Problem Solving model of learning can improve students' critical thinking skills class VIII in the process pembelajaran Physics. Levels of critical thinking questions that can be completed in the first cycle includes C2 domains (understood) by Anderson, to be completed by 31 students (81.58%), C3 domains (applying) can be completed by 15 students (39.47%) and C4 domains (analyze) can be completed by 11 students (28.95%). In the second cycle level critical thinking questions that can be addressed include C2 domains (understood) by Anderson, to be completed by 36 students (94.74%), C3 domains (applying) can be completed by 30 students (78.95%) and C4 domains (analyze) can be completed by 23 students (60.53%). With increasing students' critical thinking skills, the mastery of physics concepts eighth grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Pangkalan Susu also increased. Increased mastery of physics concepts is seen from increase the number of students who pass out of 14 students (36.84%) in the first cycle to 31 students (81.58%) in the second cycle with an average of 74.24 learning outcomes. N-gain in the first cycle of 0.29 is included in the category of less and N-gain in the second cycle of 0.40 is included in the category.

Key words: *critical thinking, physics problems, model of learning, creative problem solving*

